

PENINGKATAN PEMAHAMAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Hal | 163

Cucun Sunaengsih
Isrok'atun
Dadan Djuanda
Aah Ahmad Syahid
Juni Artha Juneli

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Sumedang,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

cucunsunaengsih@upi.edu

ABSTRAK

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan, wawasan, dan kepercayaan diri para guru terkait hakikat media pembelajaran serta kemampuan mereka dalam mendesain media pembelajaran. Hal ini bertujuan agar para guru termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mereka. Kegiatan ini akan diadakan secara daring dan diikuti oleh kepala sekolah dan guru dari SDN Cigentur Kabupaten Sumedang, SDN Gunungsari Kabupaten Sumedang, dan SDN Burujulwetan Kabupaten Majalengka, serta calon guru atau mahasiswa dari PGSD UPI Kampus Sumedang. Kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah seminar inovasi pembelajaran mengenai media pembelajaran inovatif. Tujuannya adalah agar semua peserta dapat mengimplementasikan materi yang telah disampaikan, dan hasilnya dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Seminar ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, para guru akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran modern dan memberikan dampak positif pada peserta didik mereka.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Inovasi pembelajaran, Peningkatan keterampilan guru, Efektivitas proses pembelajaran.

Submit : 8/10/23	Review : 08/12/23	Terbit : 12/12/23
------------------	-------------------	-------------------

PENDAHULUAN

Guru merupakan seorang tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar serta membimbing siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu, guru juga dituntut untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru, sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat (Hartini, 2019). Menurut Permendiknas No 16 Tahun 2007, guru harus memiliki empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk mengajar dengan baik agar pembelajaran yang diberikan dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Agar pembelajaran yang diberikan dapat diserap oleh siswa, guru hendaknya mengajar dengan model pembelajaran yang bervariasi. Dalam penyampaian materi hendaknya guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat mentransfer ilmu (Sunaengsih, dkk, 2023). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Febrita & Ulfah, 2019).

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dan memberikan rasa

aman dan nyaman sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Maryani, dkk (2018) bahwa jika dalam proses belajar para siswa merasa aman, maka materi akan lebih mudah terserap. Begitu pula sebaliknya, apabila suasana belajar tidak nyaman, maka siswa menjadi tidak percaya diri sehingga akan muncul perilaku negatif saat proses pembelajaran, seperti mengikuti pembelajaran tanpa minat dan malas ketika praktik lapangan. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang baik. Guru yang kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran sangat diperlukan karena kemampuan mengembangkan proses pembelajaran merupakan cerminan guru yang profesional (Anggoro dkk, 2018).

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan guru dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa (Nurfadillah dkk, 2021). Media pembelajaran merupakan sumber pesan dari penyalurnya yang akan diteruskan kepada penerima pesan yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran (Kristin & Setyawan, 2021). Media pembelajaran secara umum memiliki manfaat untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim,

kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh tenaga pendidik (Kusuma dkk, 2020). Media yang baik bukanlah media yang mahal dan guru sebagai manusia yang kreatif harus mampu melakukan inovasi.

Berdasarkan hasil observasi beberapa SDN di Kabupaten Sumedang, diketahui bahwa mayoritas guru belum menggunakan media pembelajaran inovatif pada implementasi kurikulum merdeka secara optimal dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pemahaman guru mengenai media pembelajaran. Hal ini sangat disayangkan karena penggunaan media pembelajaran inovatif pada implementasi kurikulum merdeka dapat mempermudah daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan kegiatan yang dapat membantu guru dalam memahami, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran inovatif agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran di kelas pada implementasi kurikulum merdeka. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu implementasi dari kegiatan Tri Darma di Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada guru dalam pembuatan media pembelajaran inovatif pada implementasi kurikulum merdeka. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan

kreatif serta menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

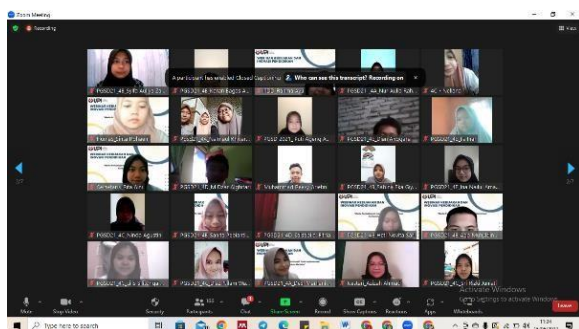
PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertemakan "Media Pembelajaran Inovatif pada Implementasi Kurikulum Merdeka" ini dilaksanakan secara online melalui platform Zoom Meeting dengan melibatkan beberapa Sekolah Dasar, para dosen sebagai pemateri, dan diikuti oleh para calon guru/mahasiswa PGSD UPI Kampus Sumedang, terkhususnya PGSD angkatan 2021 dan 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan mengenai media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif agar dapat diimplementasikan dalam Kurikulum Merdeka.

Kegiatan webinar ini berisi pematerian mengenai "Media Pembelajaran Inovatif dan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" yang disampaikan oleh Ibu Dr. Cucun Sunaengsih, S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. Isrok'atun, M.Pd. dan Bapak Aah Ahmad Syahid, M.Pd. Selain itu, kegiatan ini juga menampilkan video produk inovasi pendidikan yang dibuat oleh para mahasiswa semester 4 angkatan 2021 program studi PGSD di UPI Kampus Sumedang. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 200 partisipan yang terdiri dari mahasiswa dan perwakilan kepala sekolah maupun guru yang berasal dari SDN Cigentur Kabupaten Sumedang, SDN Gunungsari Kabupaten Sumedang, dan SDN Burujulwetan Kabupaten Majalengka. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang yaitu Bapak Dr. Maulana, M.Pd. Seluruh partisipan yang menghadiri acara ini berkesempatan untuk mendapatkan benefit berupa: ilmu yang bermanfaat, e-certificate dan doorprize



Gambar 1
Pelaksanaan Kegiatan Webinar Media Pembelajaran Inovatif (Cucun, 2023)



Gambar 2
Foto Bersama Kegiatan Webinar Media Pembelajaran Inovatif (Cucun, 2023)

Dari kegiatan webinar Media Pembelajaran Inovatif pada Implementasi Kurikulum Merdeka yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hasil yang dicapai, yakni:

1. Bertambahnya pengetahuan peserta mengenai media pembelajaran inovatif yang dapat diimplementasikan pada Kurikulum Merdeka.
2. Bertambahnya hubungan kerjasama antara peserta pengabdian dengan PGSD UPI Kampus Sumedang, bahkan menjadikan beberapa Sekolah Dasar sebagai mitra dari program studi PGSD UPI Kampus Sumedang.
3. Bertambahnya referensi model dan inovasi dalam membuat produk media pembelajaran, karena pada kegiatan ini pun disertai adanya

pameran video tutorial pembuatan produk yang telah dibuat oleh calon guru/mahasiswa PGSD UPI Kampus Sumedang.

Berdasarkan hasil kegiatan webinar yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kegiatan selanjutnya yang diharapkan dapat mendukung pengembangan media pembelajaran yang inovatif di sekolah-sekolah tersebut. Berikut ini adalah rencana kegiatan selanjutnya yang diharapkan:

1. Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran

Diharapkan dapat melakukan pelatihan khusus bagi guru dan staf di SDN Cigentur, SDN Gunungsari, dan SDN Burujulwetan tentang penggunaan media pembelajaran inovatif. Pelatihan ini akan meliputi pengenalan terhadap berbagai jenis media pembelajaran, penggunaan perangkat lunak terkait, dan strategi pengajaran yang efektif dengan menggunakan media pembelajaran. Pelatihan ini akan membantu guru dalam mengimplementasikan inovasi media pembelajaran di dalam kelas.

2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Terintegrasi dengan Media Pembelajaran

Kegiatan selanjutnya yang diharapkan adalah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan media pembelajaran inovatif. RPP ini akan mencakup metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar. Diharapkan para guru dapat merancang RPP yang menggabungkan konsep inovatif dengan kurikulum yang berlaku, sehingga pembelajaran akan

menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

3. Pengembangan Materi Pembelajaran Kolaboratif

Kami berencana untuk bekerja sama dengan guru-guru di SDN Cigentur, SDN Gunungsari, dan SDN Burujulwetan untuk mengembangkan materi pembelajaran kolaboratif yang melibatkan penggunaan media pembelajaran inovatif. Materi ini akan dirancang sedemikian rupa agar dapat mendorong interaksi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan materi pembelajaran ini akan melibatkan diskusi antara mahasiswa dan guru-guru, serta penyesuaian dengan kebutuhan dan kurikulum sekolah.

4. Pembentukan Tim Pengembang Media Pembelajaran

Agar pengembangan media pembelajaran inovatif dapat berlanjut secara berkelanjutan, diharapkan adanya pembentukan tim pengembang media pembelajaran di masing-masing sekolah. Tim ini akan terdiri dari guru-guru yang berkompeten dan memiliki minat dalam pengembangan media pembelajaran. Tugas tim pengembang ini adalah melakukan riset dan eksperimen terkait teknologi dan aplikasi media pembelajaran, mengadakan pelatihan internal bagi guru-guru lainnya, serta melakukan evaluasi dan pengembangan konten media pembelajaran yang telah ada.

5. Monitoring dan Evaluasi

Kami akan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi media pembelajaran inovatif di SDN Cigentur, SDN Gunungsari, dan

SDN Burujulwetan. Hal ini bertujuan untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi kendala, dan memberikan umpan balik kepada guru-guru dan staf sekolah. Dari hasil monitoring dan evaluasi, kami akan mengadakan sesi refleksi dan diskusi untuk terus meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran inovatif.

6. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan dan Industri Teknologi

Untuk mendapatkan perspektif dan dukungan yang lebih luas dalam pengembangan media pembelajaran inovatif, diharapkan adanya kolaborasi antara sekolah-sekolah tersebut dengan institusi pendidikan dan industri teknologi. Kolaborasi ini dapat melibatkan pihak-pihak yang memiliki keahlian dalam pengembangan teknologi pendidikan, seperti perguruan tinggi atau perusahaan teknologi. Melalui kolaborasi ini, sekolah-sekolah dapat memperoleh akses ke sumber daya yang lebih lanjut, bimbingan ahli, dan menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi untuk mengembangkan atau mengadopsi alat pembelajaran baru yang inovatif.

SIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan peningkatan eksplorasi dan pengetahuan. Para pemateri berperan aktif dalam berbagi pengetahuan serta pengalaman terkait penggunaan media pembelajaran inovatif yang dapat diimplementasikan dalam Kurikulum Merdeka. Di sisi lain, peserta webinar berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep

media pembelajaran inovatif dan bagaimana mengaplikasikannya dalam konteks Kurikulum Merdeka. Harapannya, partisipan webinar, yang terdiri dari mahasiswa dan calon guru, dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kegiatan webinar ini berhasil memperkuat kerja sama antara program studi PGSD UPI Kampus Sumedang dan sejumlah Sekolah Dasar yang diundang sebagai mitra. Melalui kolaborasi ini, diharapkan terjadi pertukaran ilmu pengetahuan dan pengalaman antara mahasiswa dan guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut. Selain itu, kegiatan ini memberikan dorongan positif kepada calon guru dari PGSD untuk lebih berinovasi dalam menciptakan produk media pembelajaran. Dengan demikian, webinar ini tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah-sekolah mitra.

KEPUSTAKAAN

- Anggoro, S., Harmianto, S., & Yuwono, P, R. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Tematik Sains Menggunakan Inquiry Learning Procces dan Science Activity Based Daily Life. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*. 2(1), 29-35.
<http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v2i1.1844>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. 5(1), 181-188.
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*. 3(1), 71-76.
<http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2949>
- Kusuma, A, C., Sulistyani, A, M., & Trisnawati, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Membuat Alat Peraga Matematika pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Peradaban. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(4), 715-722.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4128>
- Kristin, F., & Setyawan, Y. (2021). Training on Making Learning Media Using Used Materials for Teachers of SD Negeri Mangunsari 06 Salatiga. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(3), 361-368.
<https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p361-368>
- Maryani, I., Ahda, M., & Jatmika, S, E, D. (2018). Efektivitas Pendampingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*. 2(1), 7-13.
<http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v2i1.2059>
- Nurfadillah, dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1. *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*. 3(1), 153-163.

Sunaengsih, dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Media Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Melalui Seminar Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*. 4(1), 11-17.
<https://doi.org/10.17509/pdpm.v4i1>